



**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *HYPNOTEACHING* DALAM
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MUATAN PKn PADA SISWA
KELAS 1 DI SD NEGERI 1 DASAN TERENG**

Oleh
Nengah Rumianingsih
Guru SDN 1 Dasan Tereng
Email: Rumianingsih@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan model pembelajaran *hipnoteaching* ini terhadap peningkatan hasil belajar siswa di SDN 1 Dasan Tereng. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) dimana proses penelitian melalui beberapa teknik pengumpulan data mulai dari observasi, wawancara sampai pada catatan lapangan yang disesuaikan dengan prosedur penelitian PTK. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan bahwa Penerapan Model Pembelajaran *Hypnoteaching* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Muatan PKn pada Siswa kelas 1 di SD Negeri 1 Dasan Tereng diyakini berimplikasi positif terhadap hasil belajar khususnya pada mata pelajaran PKn dibuktikan dari proses siklus pembelajaran yang dilaksanakan yang menunjukkan adanya peningkatan setiap siklusnya terhadap hasil belajar setelah menggunakan model pembelajaran *hipnoteaching*. Dilihat keaktifan siswa terus meningkat dari setiap siklusnya. Nilai hasil belajar siswa setiap siklus mengalami peningkatan.

Kata Kunci : Model Pembelajaran *Hypnoteaching*, Hasil Belajar

PENDAHULUAN

Hasil belajar, siswa akan melakukan perbuatan belajar untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sebagainya. Jika memilih Hasil belajar, dorongan Hasil ini berguna tidak hanya mendorong mereka belajar secara aktif, tetapi juga berfungsi sebagai pemberi arahan dan penggerak dalam belajar. Hasil belajar dapat tumbuh dari dalam diri sendiri, yang disebut Hasil intrinsik. Hasil belajar juga dapat timbul berkat dorongan dari luar seperti pemberian angka, kerja kelompok, hadiah, atau yang disebut Hasil ekstrinsik. Kedua hasil tersebut berguna bagi siswa untuk belajar secara aktif.

Fenomena yang telah diungkap di atas juga berdasarkan pengamatan peneliti dari hasil observasi siswa siswi di SD Negeri 1 Dasan Tereng cenderung kurang berminat terhadap Muatan PKn karena beberapa faktor yaitu; Sub Tema muatan PKn yang disampaikan guru kurang menarik. Dalam pendidikan saat ini, guru sering kali mendapat kesulitan dalam

proses pembelajaran, misalnya siswa merasa bosan ketika pembelajaran berlangsung karena tidak ada semangat dalam pembelajaran tersebut, siswa yang keluar masuk ruang kelas tanpa izin guru, siswa yang berbicara saat gurunya menjelaskan, sebagian siswa juga masih banyak yang mengganggu temannya pada saat belajar, siswa seakan-akan tidak mau tau dan menyepelekan Sub Tema muatan PKn yang diajarkan oleh guru. Hal ini disebabkan karena guru tidak memiliki strategi dalam pengajaran yang digunakan, guru kurang tepat, kurang menarik atau membosankan, dan metodenya pun yang digunakan bersifat meonoton dan konvensional. Seharusnya guru menggunakan model pembelajaran yang tepat untuk bertujuan meningkatkan Hasil belajar siswa kelas 1 di SD Negeri 1 Dasan Tereng. Penggunaan model pembelajaran yang digunakan guru mampu memberikan perubahan dan meningkatkan Hasil belajar siswa. Sebagaimana diharuskan guru memiliki dan menetapkan prosedur metode dan teknik



belajar yang dianggap paling tepat dan efektif sehingga dapat dijadikan pegangan oleh guru dalam kegiatan mengajar, dan agar tetap menggunakan metode yang telah berhasil dalam meningkatkan Hasil belajar siswa. Dalam hal ini guru harus selalu berusaha memahami keadaan siswa sehingga dapat memperbaiki Hasil belajar siswa menjadi lebih baik, agar tercipta pembelajaran yang kondusif dan siswa mampu menerima, memahami, dan menerapkan semua ajaran Muatan PKn yang telah diberikan gurunya.

Berdasarkan fenomena diatas peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran *Hypnoteaching* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Muatan PKn pada Siswa kelas 1 di SD Negeri 1 Dasan Tereng .

A. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan model pembelajaran *hypnoteaching* dalam meningkatkan Hasil belajar Muatan PKn pada siswa kelas 1 di SD Negeri 1 Dasan Tereng ?
2. Bagaimanakah Hasil belajar Muatan PKn pada siswa kelas 1 di SD Negeri 1 Dasan Tereng terhadap penerapan model pembelajaran *hypnoteaching*?

B. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah, maka tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah:

1. Tujuan Umum

Tujuan umum dari pelaksanaan penelitian yang dilaksanakan ini adalah sebagai acuan untuk menambah konsep pembelajaran Muatan PKn melalui “Penerapan model pembelajaran *hypnoteaching* dalam meningkatkan Hasil belajar Muatan PKn pada siswa kelas 1 SD Negeri 1 Dasan Tereng .

2. Tujuan Khusus

Adapun tujuan khusus yang hendak dicapai dari hasil penelitian yang diperoleh nantinya adalah:

- a. Untuk mengetahui proses penerapan model pembelajaran *hypnoteaching* dalam meningkatkan hasil belajar muatan PKn pada siswa kelas 1 di SD Negeri 1 Dasan Tereng .
- b. Untuk mengetahui hasil hasil belajar muatan PKn pada siswa kelas 1 di SD Negeri 1 Dasan Tereng terhadap penerapan model pembelajaran *hypnoteaching*.

C. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoretis

- a. Peneliti ini diharapkan dapat dijadikan sebagai masukan informasi ilmu pengetahuan bagi guru Muatan PKn dalam meningkatkan Hasil siswa dalam mengikuti pembelajaran.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada Sekolah Dasar (SD) tentang penerapan model pembelajaran *hypnoteaching* dalam meningkatkan Hasil belajar Muatan PKn pada siswa kelas 1 di SDN 1 Dasan Tereng. Guna dapat dijadikan sebagai dasar pertimbangan dalam kebijakan pengelolaan pendidikan lebih lanjut.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi kepala Sekolah, hasil penelitian ini dapat digunakan untuk meningkatkan kinerja Guru dalam proses belajar mengajar.
- b. Bagi Guru, hasil penelitian ini diharapkan dapat lebih mudah menyajikan Sub Tema muatan PKn kepada siswa dan memberikan wawasan baru bagi guru tentang model pembelajaran khususnya pada model pembelajaran *hypnoteaching* dalam meningkatkan Hasil belajar Muatan PKn pada siswa kelas 1 di SD Negeri 1 Dasan Tereng .
- c. Bagi Siswa, dapat meningkatkan Hasil belajar khususnya mata pelajaran Muatan PKn , siswa dapat berperan aktif selama proses pembelajaran berlangsung.



LANDSAN TEORI

A. Penerapan

Menurut kamus besar bahasa Indonesia (KBBI), penerapan adalah proses, cara, perihal mempraktikkan perbuatan menerapkan. Penerapan dalam hal ini adalah suatu cara atau jalan untuk mempraktikkan suatu teori dan metode yang digunakan oleh seorang guru dalam proses belajar mengajar (PBM) untuk mencapai suatu jalan tertentu yang diinginkan oleh seorang guru yang telah terencana dan tersusun sebelumnya. (<http://internetsebagai sumber belajar.blogspot.com/2010/07/pengertian penerapan.html>)

B. Model Pembelajaran *Hypnoteaching*

Hypnoteaching merupakan sebuah model pembelajaran yang dapat diterapkan di SD karena model ini sangat mudah beradaptasi dengan kondisi siswa. Sebagaimana dikemukakan oleh Nurcahyo dalam (Hajar, 2011: 75), Sedangkan menurut Novian dalam (Yustisia, 2012:76), *Hypnoteaching* merupakan perpaduan pengajaran yang melibatkan pikiran sadar dan bawah sadar. *Hypnoteaching* merupakan metode pembelajaran kreatif, unik, sekaligus imajinatif. Sebelum pelaksanaan pembelajaran, para anak didik sudah dikondisikan untuk siap belajar. Dengan demikian, anak didik mengikuti pembelajaran dalam kondisi yang segar dan siap untuk menerima Sub Tema muatan PKn pelajaran. Untuk mempersiapkan hal-hal tersebut, tentu guru dituntut stabil baik secara psikologis, maupun secara psikis, akhirnya mempunyai kesiapan yang penuh dalam mengajar para anak didiknya.

Menurut Ismuzaroh, (2013) Jurnal yang berjudul: "Penerapan *hypnoteaching* dalam bidang kimia". Dari hasil penelitiannya menyimpulkan bahwa penerapan *hypnoteaching* melalui *Neuro-linguistic programming* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada Sub Tema muatan PKn pokok ikatan kimia sebesar 8,5%. Persamaannya dengan penelitian ini sama- sama menggunakan

penerapan model pembelajaran *hypnoteaching* dalam proses pembelajaran.

C. Hasil Belajar

Menurut Usman (2000:28) Sebelum dijelaskan pengertian mengenai prestasi belajar, terlebih dahulu akan dikemukakan tentang pengertian prestasi. Prestasi adalah hasil yang telah dicapai. Dengan demikian bahwa prestasi merupakan hasil yang telah dicapai oleh seseorang setelah melakukan sesuatu pekerjaan/aktivitas tertentu.

Jadi prestasi adalah hasil yang telah dicapai oleh karena itu semua individu dengan adanya belajar hasilnya dapat dicapai. Setiap individu belajar menginginkan hasil yang yang sebaik mungkin. Oleh karena itu setiap individu harus belajar dengan sebaik-baiknya supaya prestasinya berhasil dengan baik. Sedang pengertian prestasi juga ada yang mengatakan prestasi adalah kemampuan. Kemampuan di sini berarti yang dimampui individu dalam mengerjakan sesuatu.

Menurut Sagala, (2003:104) mengatakan Hasil belajar anak dipengaruhi oleh dua hal yaitu faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik : a) Hasil intrinsik adalah hal yang timbul sebagai akibat dari dalam diri siswa tanpa ada paksaan atau dorongan dari orang lain, tetapi atas kemauan sendiri; b) Hasil ekstrinsik adalah hal yang timbul sebagai akibat pengaruh dari luar individu, karena ada ajakan, suruhan atau paksaan dari orang lain.

D. Kerangka Berpikir

Proses pembelajaran Muatan PKn di SDN 1 Dasan Tereng sudah berjalan sesuai dengan jadwal yang telah di susun oleh pihak sekolah. Khususnya Muatan PKn di kelas 1 dilaksanakan pada hari Selasa jam 07:30 wita. Sub Tema muatan PKn pembelajaran yang disampaikan oleh guru berpedoman pada kurikulum tingkat satuan pendidikan. Sehingga tujuan dan kegiatan pembelajaran sudah terencana dengan baik. Guru memegang peranan yang sangat penting dalam keberhasilan pembelajaran yang dilaksanakan, di dalam penyampaian Sub Tema muatan PKn kepada siswa dalam proses belajar mengajar



guru menggunakan model pembelajaran *hypnoteaching* yaitu teknik dan seni mengajar yang menggunakan sugesti-sugesti positif. Dengan cara merubah gelombang otak yang menjadikan proses pembelajaran semakin efektif dengan kondisi kesiapan mental siswa yang bagus dalam pembelajaran. Tujuan model pembelajaran *hypnoteaching* ini digunakan dalam proses pembelajaran diharapkan melalui sugesti yang diberikan guru mereka akan tersadar dan tercerahkan bahwa ada potensi luar biasa yang selama ini belum pernah mereka optimalkan dalam pembelajaran. Agar terlaksananya model pembelajaran *hypnoteaching* dalam pembelajaran Muatan PKN ada beberapa sarana dan prasarana yang diperlukan dan akan dituangkan dalam pembahasan agar siswa merasa betah lebih nyaman dan penuh rasa ketertarikan hal ini tentunya sangat menunjang proses pembelajaran sehingga tercapai Hasil belajar siswa. Adapun dikatakan bahwa siswa di SDN 1 Dasan Tereng memiliki Hasil belajar yang tinggi jika tercapai indikator-indikatornya.

E. Hipotesis Penelitian

Jika penerapan model pembelajaran *hypnoteaching* dilaksanakan secara sistematis dan kontinyu maka akan terjadi peningkatan Hasil belajar Muatan PKN pada siswa kelas 1 di SD Negeri 1 Dasan Tereng .

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian Dan Setting Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*). Hal ini dipilih karena kelas merupakan bagian terkeci) dalam sistem sehingga pembelajaran, sehingga semua guru perlu meridalami dan berperilaku kritis terhadap apa yang sebenarnya dilakukan oleh siswa mauput) guru. Dengan demikian guru dapat mengubah sendiri strategi pembelajaran untuk memecahkan permasalahan yang ada sekaligus mengubah proses mejadi lebih efektif.

Tempat Penelitian, Penelitian ,tindakan kelas ini dilaksanakan di SDN 1 Dasan Tereng pada Muatan PKN khususnya di kelas 1 yang

karakteristiknya yang terdiri dari Siswa laki-laki dan Sorang siswa perempuan

Waktu penelitian, penelitian ini akan dilaksanakan awal semester II tahun ajaran 2017/2018 yaitu pada bulan januari sampai maret 2018 .

Dalam penelitian tindakan kelas ini yang menjadi subjek adalah siswa kelas 1 semster II berjumlah 20 orang yang terdiri dari 12 siswa laki-laki dan 8 orang siswa perempuan.

B. Teknik Pengumpulan Data PTK

1. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini sangat membutuhkan data - data yang akurat serta valid. Untuk itu peneliti menggunakan beberapa metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut Observasi Partisipan, Wawancara dan Dokumentasi

2. Analisis Data

Data yang dianalisis meliputi hal-hal sebgai berikut : a) Pengelompokan data; b) Deskripsi atau penjelasan data penelitian; 3). Kesimpulan tentang data penelitian

3. Prosedur Penelitian

Karena penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas, maka pelaksanaannya dilakukan dengan cara bersiklus. Tiap siklus dilakukan perubahan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Berikut ini disajikan diagram siklus pelaksanaan tindakan : Penelitian ini terdiri dari 2 siklus.Tiap siklus terdiri dari 4 tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi dan data hasil pengamatan yang diperoleh dari siklus I dijadikan perbaikan pada siklus 2 dan seterusnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Siklus I

Penelitian siklus 1 ini dilakukan adalah melaksanakan pembelajaran sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah disusun atau dirancang peneliti sebelum mengajar Muatan PKN . Berdasarkan keaktifan siswa dalam mengikuti pelajaran pada siklus 1, menunjukkan bahwa siswa yang sangat aktif hanya (15%) Orang, Aktif (30%), Cukup Aktif



(45%), Tidak Aktif (5%), dan yang sangat tidak aktif (5%). Jadi dengan demikian hampir siswa berada pada kategori **cukup aktif** pada siklus 1 ini.

Hasil Belajar Siswa Siklus 1 Siswa Kelas 1 Pada Pelajaran Muatan PKn Sub Tema muatan PKn “Menyebutkan sila-sila Pancasila” yaitu rata-ratanya menunjukkan 68,4. proses penerapan pembelajaran model *hipnoteaching* terlihat beberapa antusias siswa dalam menerima pelajaran terutama pada awal pembelajaran berbeda sekali pada saat peneliti tidak menggunakan model *hipnoteaching* tersebut. Akan tetapi dalam proses pembelajaran siklus I masih ada beberapa siswa masih belum bisa aktif, masih ada siswa yang diam, tidak berani berbicara, dan sibuk dengan urusannya sendiri. terlihat pada analisis keaktifan siswa.

Refleksi ini mendiskusikan hasil observasi tindakan kelas siklus 1 dan diperoleh beberapa hal yang dapat dicatat sebagai masukan untuk perbaikan pada tindakan selanjutnya. Hasil kepada siswa agar aktif dan memperhatikan penjelasan guru. Pada prakteknya, rencana tindakan kelas pada siklus I tetap dilaksanakan tetapi ditambah dengan rencana tindakan hasil revisi. Diharapkan dengan dilakukan revisi pada tindakan siklus I akan membawa hasil yang lebih baik pada tindakan kelas siklus II sehingga dapat diketahui adanya peningkatan belajar siswa melalui metode *hipnoteaching*.

2. Siklus II

Penelitian siklus II ini yang dilakukan adalah melaksanakan pembelajaran sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah disusun atau dirancang pada siklus ke II Ini diperbaiki berdasarkan hasil siklus ke I. keaktifan siswa dalam mengikuti pelajaran pada siklus II, menunjukkan bahwa siswa yang sangat aktif hanya (25%) Orang, Aktif (35%), Cukup Aktif (30%), Kurang Aktif (10%), dan yang tidak aktif (0). Jadi dengan demikian hampir siswa berada pada kategori **aktif** pada siklus II ini walaupun ada perbedaan kecil terhadap yang cukup aktif. Artinya setelah dilaksanakan siklus II dari hasil observasi

terdapat perkembangan terutama dalam hasil belajar siswa.

Hasil Belajar Siswa Siklus II Siswa Kelas 1 Pada Pelajaran Muatan PKn Sub Tema muatan PKn “Menyebutkan sila-sila Pancasila” menunjukkan hasil 71,3. hasil belajar siklus II bahwa dalam proses penerapan pembelajaran model *hipnoteaching* terlihat beberapa siswa lebih terlihat antusias siswa dalam menerima pelajaran terutama pada awal pembelajaran dan terlihat perkembangan pada saat menggunakan model *hipnoteaching* terlihat berkurangnya siswa-siswa yang kurang aktif dan menjadi lebih banyak cukup aktif, dan yang semula cukup aktif sudah mulai aktif artinya masing masing siswa sudah mulai menikat begitu juga dari hasil belajar siswa . Akan tetapi walaupun sudah ada peningkatan. Peneliti tetap melihat perkembangan siswa yang masih rendah sehingga itu akan menjadi perbaikan untuk siklus berikutnya agar seluruh siswa lebih menjadi aktif dan hasil belajarnya lebih meningkat pada siklus sebelumnya.

Refleksi ini mendiskusikan hasil observasi tindakan kelas siklus II dan diperoleh beberapa hal yang dapat dicatat sebagai masukan untuk perbaikan pada tindakan selanjutnya. Hasil kepada siswa agar aktif dan memperhatikan penjelasan guru. Pada prakteknya, rencana tindakan kelas pada siklus II tetap dilaksanakan, tetapi ditambah dengan rencana tindakan hasil revisi. Diharapkan dengan dilakukan revisi pada tindakan siklus II akan membawa hasil yang lebih baik pada tindakan kelas siklus III sehingga dapat diketahui adanya peningkatan belajar siswa melalui model *hipnoteaching* yang telah dilaksanakan pada siklus II.

3. Siklus III

Penelitian siklus III ini dilaksanakan sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah disusun atau dirancang berdasarkan perbaikan siklus ke III. Keaktifan siswa dalam mengikuti pelajaran pada siklus 1, menunjukkan bahwa siswa yang sangat aktif hanya (45%) Orang, Aktif (65%), Cukup Aktif (5%), dan Tidak Aktif (0). Jadi dengan demikian hampir



siwa berada pada kategori (65%).pada siklus III ini dengan demikian pada siklus ke III siswa rata-rata berada dikategori Aktif.

Hasil Belajar Siswa Siklus III Siswa Kelas 1 Pada Pelajaran Muatan PKn Sub Tema muatan PKn “Menyebutkan sila-sila Pancasila” hasilnya menunjukkan rata-rata sebesar 85,00.

Hasil perkembangan belajar siklus III bahwa dalam proses penerapan pembelajaran model *hipnoteaching* terlihat siswa lebih antusias dibandingkan pada siklus II dalam menerima pelajaran. Perkembangan hasil belajar siswa pada siklus ke III lebih semakin meningkat terlihat pada hasil observasi, analisis observasi dan hasil belajar siswa yang mana semula perbedaan peningkatannya persentasinya masih kecil. Maka di siklus ke III persentasi lebih meningkat terutama di kategori aktif. Jadi dengan demikian penerapan model *hipnoteaching* yang dilaksanakan peneliti dari setiap siklusnya mengalami peningkatan yang lebih baik. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari siklus I, II dan III ini menunjukkan bahwa keaktifan siswa dan khususnya hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran terutama pada Muatan PKn setelah menggunakan metode *hypnoteaching* mengalami peningkatan. Dilihat dari hasil observasi yang di amati dan dicatat oleh peneliti, teman sejawat, guru tentang keaktifan guru dan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran model *hipnoteaching* tersebut telah mengalami peningkatan disetiap siklusnya I,II,III berikut aspek yang mengalami peningkatan diantaranya: 1). Penjelasan siswa terhadap guru; 2).Kemampuan siswa dalam mengikuti pelajaran; 3). keaktifan siswa dalam bertanya; 4). Hasil siwa yang tinggi dalam belajar; 5).Keberanian siswa mengeluarkan ide atau gagasan yang cemerlang.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dil bahwa penerapan metode *hypnoteaching* ini diyakini berimplikasi positif terhadap hasil belajar khususnya pada Muatan PKn di buktikan dari proses siklus pembelajaran yang dilaksanakan yang menunjukkan adanya peningkatan setiap siklusnya terhadap hasil

belajar setelah menggunakan metode *hypnoteaching* . Dilihat dari hasil observasi keaktifan siswa yang di amati oleh peneliti dengan persentase siklus I ((64%) siklus II (76%) dan siklus III (90%) artinya setiap siklus mengalami peningkatan keaktifan siswa dalam pengajaran begitu juga hal yang dicatat oleh teman sejawat, guru tentang keaktifan guru dan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran model *hipnoteaching* tersebut telah mengalami peningkatan disetiap siklusnya.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dil bahwa penerapan metode *hypnoteaching* ini diyakini berimplikasi positif terhadap hasil belajar khususnya pada muatan PKn dibuktikan dari proses siklus pembelajaran yang dilaksanakan yang menunjukkan adanya peningkatan setiap siklusnya terhadap hasil belajar setelah menggunakan metode *hypnoteaching*. Dilihat keaktifan siswa terus meningkat dari setiap siklusnya. Nilai hasil belajar siswa setiap siklus mengalami peningkatan.

Maka metode *hypnoteaching* dengan memakai metode yang menyenangkan, menggunakan bahasa bawah sadar memberikan sugesti yang positif dan mengembangkan persepsi yang positif terhadap siswa sehingga siswa aktif, menyenangkan nyaman dan menikmati proses belajarnya. Belajar bukanlah aktifitas yang menakutkan dan membosankan, tetapi belajar adalah aktifitas yang sangat menyenangkan.Siswa dengan sendirinya mulai mengembangkan sikap dan kebiasaan belajar baik pada akhirnya mengarah pada belajar yang mandiri.

Saran

Adapun saran dalam peneilitian ini adalah sebagai berikut ;

1. Untuk ekpala sekolah agar penelitian ini di jadikan sebagai model pembelajaran yang terbaru untuk guru-guru khususnya guru SDN 1 Dasan Tereng sehingga kedepan bukan kepada Muatan PKn saja melainkan ke mata pelajaran lain juga.



-
2. Kepada guru diharapkan dapat menjadikan penelitian ini sebagai rujukan untuk menerapkan model ini sebagai pembelajaran yang menyenangkan untuk siswa agar tujuan pendidikan yang kita harapkan dapat tercapai.
 3. Kepada siswa agar siswa tetap semangat dalam mengikuti proses pembelajaran apapun mata pelajarannya yang penting cintailah gurunya Insya allahnati siswa akan menjadi anak cerdas dan berprestasi.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Hajar, Ibnu. 2011. *Hyptoteaching*. DIVA Press: Jogjakarta.
- [2] Usman,Uzer Moh. 2000. *Menjadi Guru Profesional*. PT. Remaja Rosdakarya Offset : Bandung.
- [3] Yustisia, N. 2012. *Hypnoteaching*. Ar-Ruzz Media : Jogjakarta
- [4] <http://internetsebagaisumberbelajar.blogspot.com/2010/07/pengertianpenerapan.html>. diakses tanggal 2 Maret 2018.



HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN